

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA ANGKATAN 2014 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI PADANG**



ANWAR FAUZI

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Wisuda Periode September 2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING


HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA ANGKATAN 2014 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI
RUPA FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Anwar Fauzi

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Anwar Fauzi untuk persyaratan wisuda
periode September 2018 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing.

Padang, 27 Juli 2018

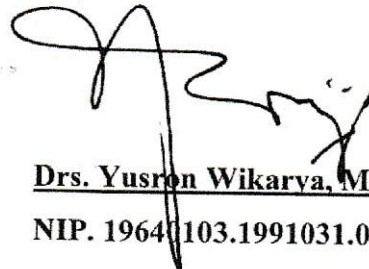
Dosen Pembimbing I,



Dra. Zubaidah, M.Pd.

NIP. 19600906.1985032.008

Dosen Pembimbing II,



Drs. Yusron Wikarva, M.Pd.

NIP. 19640103.1991031.005

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk, (1) mendeskripsikan hubungan motivasi belajar dan prestasi belajar 2014, (2) menganalisis hubungan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Sumber data untuk penelitian diperoleh dari hasil penyebaran angket motivasi kepada mahasiswa 2014 dan data IPK dari UPT-PTIK UNP. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi dan di analisis dengan metode deskriptif dan korelasi. Penelitian ini menemukan: (1) Motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa angkatan 2014 tergolong rendah yaitu 29 orang (54,71%) dari 53 orang responden. (2) memiliki hubungan yang positif, yaitu antara motivasi terhadap prestasi belajar, nilai koefisien sebesar 0,430, yang termasuk kedalam kategori sedang.

Abstract

This purpose this study were (1) describe the relationship between learning motivation on learning achievement among student year 2014th at Majoring Applied Art of Education (2) analysis the correlation between learning motivation on learning achievement. The primary source of data were shared motivation draft to student year 2014th and data IPK got from UPT-PTIK UNP. The data collected by documentation with descriptive analyze and correlation analysis technique. The eksperiment was showed is (1) learning motivation of student year 2014th at Majoring Applied Art of Education is low, there is about 29 with percentage 54,71% from 53 students. (2) the have of positive relationship among learning motivation on learning achievement, were as much as 0,430 that was included the medium category.

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA ANGKATAN 2014 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI
RUPA FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Anwar Fauzi¹, Zubaidah², Yusron Wikarya³
Program Studi Pendidikan Seni Rupa
FBS Universitas Negeri Padang

Abstract

This purpose this study were (1) to describe the relation of learning motivation on learning achievement among student year 2014th at Majoring Applied Art of Education (2) analysis the correlation between learning motivation on learning achievement. The primary source of data were shared motivation draft to student year 2014th and data IPK got from UPT-PTIK UNP. Data was collected by documentation and with descriptive analysis and correlation technique.. the experiment was showed is (1) learning motivation of student year 2014th at Majoring Applied Art of Education is low, there is about 29 with percentage 54,71% from 53 students. (2) the have of positive relationship among learning motivation on learning achievement, were as much as 0,430 that was included the medium category.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

A. Pendahuluan

Perguruan tinggi adalah suatu lembaga pendidikan formal, dan sebagai sarana di dalam pembelajaran, dan sebagai sarana yang sangat penting di dalam mentransfer nilai pengetahuan. Pendidikan yang berguna demi kemajuan bangsa, dalam mewujudkan masyarakat yang berkualitas dan manusia yang bermartabat tinggi, dengan mengangkat dan menjalankan nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa, berkualitas maupun mandiri secara utuh, yang berguna untuk membangun diri dan masyarakat di sekelilingnya, yang merupakan kebutuhan di dalam pelaksana pembangunan, dan ikut bertanggung jawab untuk membangun bangsa sendiri (Wahyuni, 1997:1-2)

¹ Penulis skripsi, mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Rupa untuk wisuda september 2018

²Pembimbing I dosen Seni Rupa FBS UNP

³Pembimbing II dosen Seni Rupa FBS UNP

Menghadapi era globalisasi dan zaman yang serba canggih ini, pendidikan memang harus dapat untuk di gerakkan secara terarah, agar pelaksanaan pendidikan mampu mengikuti perkembangan teknologi yang semakin maju, dan agar pendidikan dapat dijalankan berdasarkan ilmu pengetahuan yang sangat pesat pada saat ini, diharapkan mampu untuk menjadikan manusia dengan kualitas tinggi, adapun hal tersebut juga didapatkan dari pembentukan di dalam wadah pembelajaran suatu pendidikan, dan terutama didalam pembentukan manusia yang sempurna, maka disanalah peranan pendidikan suatu perguruan tinggi.

Perguruan tinggi yang merupakan sebagai wadah formal di dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab demi terciptanya mahasiswa yang berkompeten baik secara kemampuan non fisik maupun fisik. Dan terdapat di dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional No. 20/2003 tentang “sistem pendidikan Nasional” Pendidikan adalah suatu kegiatan secara sadar dan terkonsep dalam mewujudkan proses pembelajaran yang sesuai dengan proses pembelajaran para anak didik, menggali kemampuan yang dimilikinya dan dengan pemahaman agama, baik pengendalian diri pribadi, maupun tingkah laku yang berdasarkan nilai-nilai yang penting bagi dirinya, maupun masyarakat, bangsa maupun negara.

Proses pembelajaran di perkuliahan merupakan kegiatan yang harus didukung, baik dari media maupun sarana dan prasarana dalam membantu pembelajaran, dosen maupun mahasiswa. Maka, selain perguruan tinggi memberikan sarana fasilitas untuk kelangsungan belajar mahasiswa, maka hal tersebut haruslah di optimalkan oleh mahasiswa secara efektif. Keberhasilan dalam

belajar bisa di ketahui dari indeks prestasi belajar mahasiswa, prestasi dalam belajar yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa, dan juga sebagai gambaran mahasiswa selama perkuliahan didalam proses pembelajaran, dan di kenali dengan bentuk nilai.

Mahasiswa dengan prestasi belajarnya merupakan gambaran mahasiswa itu sendiri, bagaimana ia berusaha untuk berhasil di dalam proses pembelajaran, dan prestasi belajar perpaduan antara kemampuan, minat, keahlian, dan kompetensi tenaga pendidik, kebiasaan, dan perhatian terhadap kondisi belajar baik lingkungan belajar, juga dapat mempengaruhi dan memiliki hubungan kepada pola perilaku mahasiswa, maka dari gambaran tersebut, dan keberhasilan dalam pendidikan di universitas, baik tinggi maupun rendahnya prestasi mahasiswa dalam belajar, ini dapat dilihat dari rekapitulasi hasil IPK mahasiswa setiap semester.

Program Studi Pendidikan Seni Rupa merupakan salah satu Program Studi yang terdapat di Jurusan Seni Rupa, pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Merupakan salah satu universitas yang unggul di Sumatera Barat, dan memiliki grafik peningkatan yang selalu meningkat tiap tahunnya. Program Studi Pendidikan Seni Rupa, mahasiswa akan dilatih melalui pembelajaran yang berdominasi kepada keahlian dan keterampilan terutama dalam keterampilan seni dan karya, berupa seni lukis, seni grafis, seni patung, karya anyam, karya tekstil, karya keramik, dan karya ukir.

Sehingga diharapkan untuk menjadikan mahasiswa yang berprestasi dan handal terkhusus di bidang Seni dan Kriteria. Penelitian ini akan membahas mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Angkatan 2014.

Mahasiswa angkatan 2014 yang aktif dan terdaftar pada tahun 2018, rata-rata indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Angkatan 2014 di atas rata-rata kebanyakan mahasiswa memiliki IPK kisaran 3,00 - 3,40 dan masih terdapat mahasiswa dengan IPK dibawah 3,00. Dan hanya sedikit mahasiswa yang memiliki rata-rata IPK di atas 3,50 yakni sebanyak 9 orang mahasiswa. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni tahun 2013, prestasi *cumlaude* lebih banyak ditemukan, dan ini terbukti dengan adanya mahasiswa yang menamatkan masa studinya dengan tamat 3,5 tahun dengan prestasi *cumlaude*.

Pada angkatan tahun 2013 dan 2014 memiliki proses studi yang sama, berbeda dengan angkatan tahun sebelumnya, dan salah satunya yakni dengan sistem Uang Kuliah Tunggal (UKT), yang mahasiswa tersebut dibebaskan dari biaya lainnya, dan kemudian dengan menggunakan Kurikulum 2013, sehingga proses pembelajaran mahasiswa tahun 2013 dan 2014 adalah sama dan tidak jauh berbeda.

Mahasiswa angkatan sebelumnya yaitu angkatan 2013 Program Studi Pendidikan Seni Rupa terdapat mahasiswa yang menamatkan 3,5 tahun masa studinya terdapat 4 orang mahasiswa dan menamatkan tepat pada waktunya sebanyak 16 orang mahasiswa yang memiliki IPK diatas 3,5 (*cumlaude*), dan ini menunjukkan bahwa mahasiswa pada tahun sebelumnya memiliki prestasi yang

cukup bagus dari angkatan setelahnya yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa angkatan 2014.

Terkhusus pada mahasiswa program studi Pendidikan Seni Rupa Angkatan 2014 tidak terdapat mahasiswa yang menamatkan masa studinya 3,5 tahun dengan IPK cumlaude, dan hal dapat dilihat pada table 2, yang merupakan jatah bagi mahasiswa tahun 2014 untuk menamatkan masa studinya 3,5 tahun. yang dapat dilihat berdasarkan daftar wisuda periode 110, Maret 2018 tidak terdapat mahasiswa angkatan 2014 yang menamatkan 3,5 tahun.

Pada hakikatnya, ada dua faktor yang dapat mempengaruhi suatu prestasi seorang mahasiswa dalam mencapai keberhasilan di dalam belajar, yaitu faktor dari dalam (internal) dan dari luar (eksternal), adapun faktor dari dalam adalah dari diri sendiri seperti kemampuan, bakat, minat, keterampilan dan sikap, dan untuk faktor dari luar seperti, lingkungan keluarga, teman, lingkungan sosial, ekonomi, dan lainnya, yang dapat mempengaruhi dari hasil prestasi belajarnya, yang memiliki kaitannya dengan motivasi di dalam belajar.

Motivasi merupakan suatu penggerak untuk menggerakkan seorang individu dalam melakukan suatu aktivitas tertentu, agar tujuannya dapat dicapai dengan baik, menurut Hamalik, (2003:60), motivasi adalah sebuah perubahan yang saling mendukung dari dalam diri seseorang yang memunculkan keadaan yang nyaman, semangat baik itu secara afektif, perasaan ataupun reaksinya agar tujuan tersebut bisa dicapai dengan baik.

Dalam Uno,HB (2009 :27), mengartikan prestasi belajar yang dimiliki seseorang dalam belajar adalah rendah, maka motivasinya di dalam belajar juga

akan berpengaruh, sehingga motivasinya juga akan rendah dan membuat orang tersebut tidak mampu melakukan sesuatu yang sesuai dengan kemampuannya, maka tidak optimalnya belajar orang tersebut disebabkan motivasinya yang kurang.

Motivasi juga dikatakan sebagai pembantu untuk menggalai bagaimana pola perilaku manusia terhadap kegiatan belajarnya. Motivasi (motif), yaitu setiap upaya yang dimiliki manusia yang mendorong ingin berbuat sesuatu, dan motif atau sebagai perintis dan pendorong yang muncul dari diri seseorang dalam berupaya melakukan suatu hal yang berdasarkan tujuan yang akan ia capai, dan ini juga dapat dikatakan sebagai pembangkit keinginan manusia untuk mau bergerak dan aktif pada saat – saat tertentu, dan bila kebutuhan tersebut timbul dalam memenuhi kebutuhan untuk mencapaitujuan yang sangat mendesak dan yang dirasakan (dalam Sardiman 2007: hal 73).

Motivasi belajar merupakan suatu proses dalam mengarahkan seseorang untuk belajar aktif baik secara perbatan, yang berarti perbuatan yang termotivasi dengan semangat yang ber energy, juga sesuai jalur dan menjaganya agar tidak kendor (Suprijono 2009: hal 163). Dan motivasi menurut (Winkel 1983: hal 270), motivasi adalah semua dari daya penggerak yang terdapat pada diri seseorang manusia dalam membangkitkan perbuatan sesuai dengan nilai dan norma di dalam aspek kegiatan belajar.

Adapun Purwanto 2007: hal 61) menyebutkan, motivasi juga merupakan salah satu ungkapan yang menjadi tolak ukur suatu organisme untuk bertindak berdasarkan keinginan yang akan ia capai dan yang akan ia tuju, di dalam

melakukan sesuatu, dan adanya pembatasan yang menentukan pola perilaku organisme tersebut dalam melaksanakan suatu tindakan dan menentukan sesuatu hal.

Maka berdasarkan uraian di atas, bisa dikatakan bahwa motivasi belajar adalah suatu semangat yang bangkit atau daya penggerak pada manusia yang terdapat di pada diri individu, yang memberikan arah dan semangat pada pembelajaran dan kegiatan belajar, sehingga keinginan seseorang tersebut bisa tercapai dengan adanya motivasi, karena adanya motivasi maka akan meningkatkan arah proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dapat dilihat bagaimana aspek motivasi yang dikemukakan oleh Suryabrata 2006 hal 56, terdapat beberapa aspek yaitu: (1) keingintahuan dalam wawasan yang lebih luas dengan menelusurinya. (2) timbulkan ide kreatif yang baru untuk menjadi manusia yang maju. (3) keinginan agar mendapatkan perhatian dari orang tua, guru, dan teman sekitar. (4) keinginan dalam memperbaiki dengan usaha yang baru, baik berupa koperasi maupun dengan kompetisi sehat setelah mengalami kegagalan (5) munculnya rasa aman dan percaya diri dalam menguasai pembelajaran. (6) Dan diberikan sesuatu balasan yang berdasarkan dari hasil yang diperoleh.

Maka dari penjelasan diatas, dapat di ambil kesimpulan yaitu motivasi belajar adalah bentuk dari semangat yang timbul dari diri seseorang yang memberikan dorongan yang kuat dalam proses pembelajaran sehingga tercapainya suatu hasil dan tujuan sesuai dengan harapan, dan adapun peranan motivasi belajar sangat penting untuk mahasiswa karena dengan adanya motivasi akan

meingkatkan dan memberikan arahan dalam belajar, sehingga akan terjadinya keefektifan didalam belajar.

Pada perguruan tinggi baik negeri maupun swasta, prestasi belajar mahasiswa akan dinyatakan kedalam bentuk nilai yaitu Indeks Prestasi. Tingkat kesuksesan yang diraih mahasiswa yang dijalankan dengan beberapa dari hasil proses belajarnya dan dijadikan kebentuk nilai.

Prestasi belajar adalah bentuk dari kualitas seorang mahasiswa dalam belajar, apakah selama perkuliahan mahasiswa tersebut memiliki prestasi yang tinggi atau rendah. sehingga prestasi belajar dapat memberikan nilai hasil rendah oleh mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar (Winkel, 1996 hal 226). Dan adapun Gunarso (1993: 77) menyebutkan bahwa prestasi adalah hasil yang dicapai atau di raih oleh seseorang untuk menjalankan kegiatan pembelajaran. Menurut Suryabrata, (2007 :297) adapun prestasi dalam belajar adalah sebagai cakupan dari hasil yang didapatkan dari rangkuman seluruh nilai yang diberikan guru yang menyangkut proses mahasiswa tersebut dalam belajar.

Menurut James, (2002 :5) mengemukakan adapun prestasi dalam belajar adalah bentuk dari bagaimana kemampuan peserta didik tersebut dalam menciptakan suatu hal yang baru baik akademis maupun praktek, kemudian di periksa oleh pendidik melalui latihan, lembaran soal-soal yang akan di ujikan kepada para peserta didik. Untuk prestasi belajar mahasiswa selama kuliah juga dapat dilihat bagaimana perkembangannya, apakah terdapat peningkatan selama satu semester, dan jika mampu mendapatkan hasil yang tinggi pada mata kuliah tersebut maka prestasinya akan menjadi meningkat.

Prestasi dalam belajar merupakan pencapaian yang didapatkan oleh para peserta didik, terkhusus dalam keterampilan ilmu pengetahuan maupun keterampilan yang akan di ujikan, sehingga tidaklah sama dari setiap hasil yang di hasilkan dari oleh para pendidik (Hamdani, 2011 :11). Sehingga adapun hasil dari prestasi belajar adalah juga dipengaruhi oleh motivasinya selama kuliah, dan termasuk juga faktor dari dalam dan dari luar mereka tersebut.

Dari penguraian di atas, tujuan yang akan di tempuh dalam penelitian ini adalah, (1) mendeskripsikan bagaimana motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa angkatan 2014. (2) mengetahui analisis hubungan antara Motivasi belajar dengan Prestasi belajar mahasiswa angkatan 2014 Prodi Pendidikan Seni Rupa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah merupakan asosiatif kasual. berdasarkan (Sugiyono, 2010:13) penelitian dengan metode asosiatif adalah suatu penelusuran tentang hubungan sesuatu, agar dapat menemukan hasil bagaimana hubungan antar variable bebas dan variable terikat. Adapun penelitian menggunakan metode pendekatan dengan penelitian kuantitatif, berdasarkan data yang berupa angka, yang kemudian menggunakan data kualitatif yang dijadikan kedalam bentuk angka berdasarkan keterangan (Sugiyono, 2010 :14).

Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana motivasi belajar mahasiswa dan prestasi belajar mahasiswa dan juga menganalisis bagaimana hubungan antara Motivasi dan prestasi belajar mahasiswa angkatan 2014, untuk data yang

didapatkan melalui data hasil penyebaran angket motivasi kepada mahasiswa dan data prestasi belajar (IPK) dari UPT-PTIK. Jumlah populasi sesuai mahasiswa yang aktif pada semester 2018, dengan mengambil sampel menggunakan metode *purporsive sampling*.

Sugiyono (2013:85) mendefinisikan “*purporsive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Dengan menentukan kriteria yang terdapat dalam kelompok subjek pada *purporsive sampling*, sesuai dengan kriteria atau pertimbangan tertentu yang dianggap memiliki hubungan yang besar di dalam penelitian ini. Dengan melihat keeratannya pada populasi yang sudah diketahui, dan sampel yang di ambil harus disesuaikan dengan kriteria atau pertimbangan tertentu yang terdapat pada tujuan penelitian. maka didapatkan hasil sample sebanyak 53 orang mahasiswa.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil data responden, kriteria variabel meliputi variabel dependen dan variabel independen yaitu variabel motivasi dalam belajar dan variabel prestasi dalam belajar. Ringkasan data terlampir pada tabel di bawah:

Tabel. 1. Hasil Data Penelitian

no.	Penelitian	Mean.	Standar Deviasi.
1	Motivasi Belajar (X)	51,09	7,40
2	Prestasi Balajar (Y)	3,37	0,15

Pada tabel diatas, menunjukkan hasil rata-rata atau mean untuk variabel motivasi belajar adalah 51,09 dengan hasil standar deviasinya 7,40 yang termasuk kedalam kategori tinggi, untuk prestasi belajar mahasiswa sebesar 3,37 dengan

standar deviasi 0,15 yang termasuk kedalam predikat baik sekali. Hasil pengkategorian dan juga deskripsi analisis hubungan variabel penelitian sebagai berikut:

a. Motivasi Belajar Mahasiswa

Dari hasil penyebaran angket dengan soal sebanyak 14 butir dan jumlah responden yaitu 53 orang, maka didapatkan nilai mean sebesar 51,09 kemudian hasil median sebanyak 50, hasil modus sebanyak 48, dan hasil deviasi adalah 7,40. Dan diperoleh hasil terkecil adalah 38 kemudian hasil yang terbesar adalah 65. Maka perhitungan dari hasil tersebut, untuk variabel motivasi dapat dilihat pengkategorian pada tabel dibawah ini:

Tabel. 2. Kategori Variabel (x)

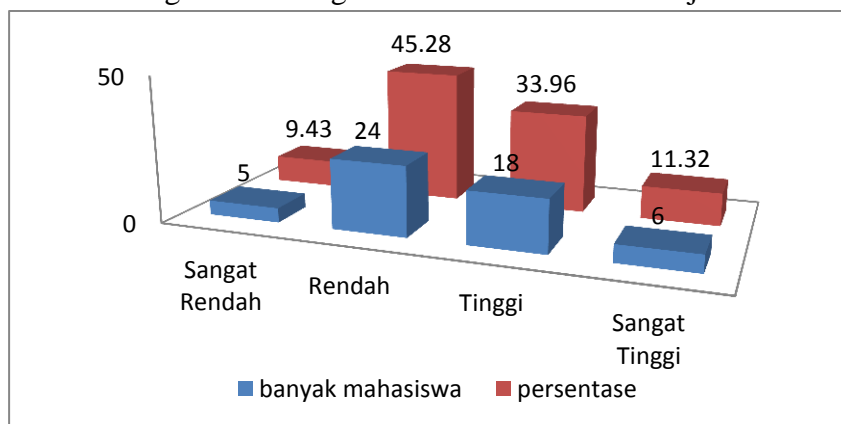
Kategorisasi	Kriteria Hasil	Jumlah Responden	Persentase (%)	Tingkat Kategori
Sangat Rendah	30 – 40	5	9,43	54,71 (rendah)
Rendah	41 – 50	24	45,28	
Tinggi	51 – 60	18	33,96	45,28 (tinggi)
Sangat Tinggi	➤ 61	6	11,32	
Total		53	100,00	

Dari hasil penelitian pada tabel diatas, dari 53 responden, mahasiswa dengan kategori sangat rendah sebanyak 5 orang (9,43%), mahasiswa dengan kategori rendah sebanyak 24 orang (45,28%), mahasiswa yang masuk keadalam kategori tinggi adalah 18 orang (33,96%), untuk mahasiswa pada tingkatan kategori sangat tinggi yakni 6 orang (11,32%).

Berdasarkan pengkategorian di atas, disimpulkan bahwa responden yang terbanyak ada pada tingkat kategori rendah sebanyak 24 orang, hasil kategori tingkatan rendah dari penjumlahan kategori sangat rendah dan

rendah, terdapat sebanyak 29 orang dengan persentase 54,71%, dan kategori ini lebih banyak dari kategori tingkatan tinggi yang berjumlah 24 orang dengan persentase 45,28%. Sehingga dapat disimpulkan, dari sebanyak 53 responden mahasiswa Pendidikan Seni Rupa angkatan 2014 memiliki motivasi belajar yang rendah. Bisa dilihat pada gambar dibawah:

Diagram 1. Kategori Variabel Motivasi Belajar



b. Prestasi Belajar

Hasil prestasi dalam belajar didapatkan dari penyebaran kuisisioner kepada 53 responden mahasiswa angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Seni Rupa, dan di sesuaikan dengan data UPT-PTIK untuk indeks prestasi mahasiswa agar tidak terjadi kesalahan data. Berdasarkan dari data prestasi belajar didapatkan hasil mean adalah 3,37, dengan hasil median adalah 3,37, modus adalah 3,25, untuk hasil dari deviasi adalah 0,15 dandidapatkan hasil prestasi yang terendah adalah 3,07 dengan hasil tertinggi 3,72.

Selanjutnya, untuk prestasi belajar mahasiswa di golongan menjadi 3 bentuk kategori yaitu kecendrungan variabel, pertama memuaskan, kedua sangat memuaskan, yang terakhir dengan pujian. Dapat dilihat klasifikasinya pada bagian berikut:

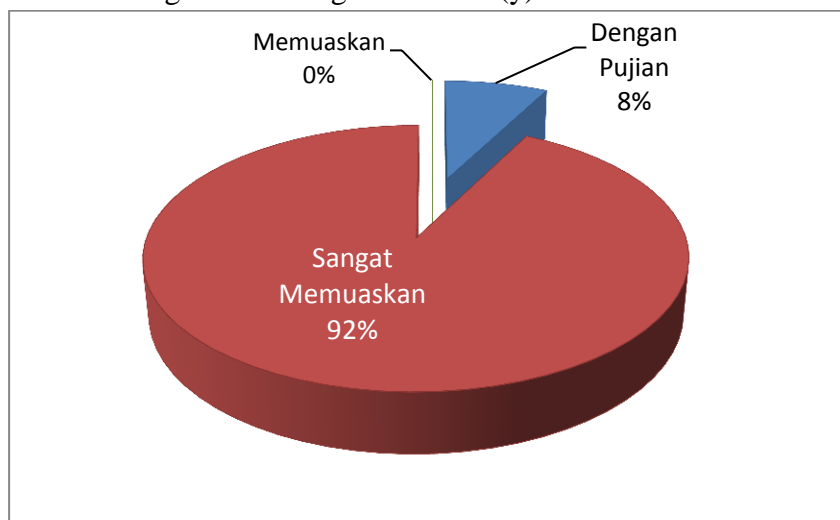
Tabel. 3. Kategori Prestasi

Indek Prestasi Kumulatif	Tingkat Prestasi	Jumlah	Persentase (%)
2,00 – 2,59	Memuaskan	0	-
2,60 – 3,60	Sangat memuaskan	49	92,45
3,61 – 4,00	Dengan Pujian	4	7,54
Jumlah		53	100

Berdasarkan pada tabel di atas, dari 53 responden, tidak terdapat mahasiswa dengan berpredikat memuaskan, untuk predikat sangat memuaskan terdapat sebanyak 49 orang (92,45%), dan untuk predikat dengan pujian terdapat 4 orang (7,54%).

Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP, memiliki predikat nilai prestasi belajar yang sangat memuaskan, dan penyajian tersebut terdapat pada diagram 2:

Diagram 2. Kategori Prestasi (y)



c. Hubungan Variabel (Hipotesis)

Pada penghitungan normalitas data motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa angkatan 2014:

Tabel 4. Hasil Normalitas

(variabel x dan variabel y)	<i>Nilai Signifcant</i>	Deskripsi
Motivasi Belajar	0,592	Normal
Prestasi Belajar Mahasiswa	0,960	Normal

Berdasarkan hasil diatas, nilai signifikan motivasi belajar mahasiswa adalah $0.592 > 0.05$ artinya motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa angkatan 2014 berdistribusi normal. Prestasi belajar dengan nilai signifikansinya adalah $0.960 > 0.05$ artinya prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa angkatan 2014 berdistribusi normal. Analisis hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar bisa dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Korelasi	Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar
<i>Pearson Correlation</i>	-0,111
Significan (2-tailed)	0,430
Jumlah Responden	53

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai korelasi berdasarkan dari rumus *Product moment pearson* adalah sebesar $-,111 < 0,05$ dengan nilai signifikan 0,430 dan masuk kategori interpretasi koefisien korelasi tingkat hubungan sedang, dan dapat dinyatakan bahwa

nilai korelasi motivasi belajar dengan prestasi belajar adalah memiliki hubungan yang sedang dan memiliki hubungan yang positif yaitu jika motivasi belajar tinggi maka akan terjadi perubahan pada prestasi belajar.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dari 53 responden yang terbanyak ada pada kategori yang rendah dengan jumlah sebanyak 24 orang, hasil kategori tingkatan rendah dari penjumlahan kategori sangat rendah dan rendah, terdapat sebanyak 29 orang dengan persentase 54,71%, dan kategori ini lebih banyak dari kategori tingkatan tinggi yang berjumlah 24 orang dengan persentase 45,28%. Sehingga dapat disimpulkan, dari sebanyak 53 responden mahasiswa Pendidikan Seni Rupa angkatan 2014 memiliki motivasi belajar yang rendah.

Berdasarkan hasil analisis antara motivasi dengan prestasi belajar mahasiswa dengan hasil hubungan, berdasarkan dari rumus *Product moment pearson* adalah sebesar $-0,111 < 0,05$. dengan nilai signifikan 0,430 dan termasuk kedalam kategori interpretasi koefisien korelasi tingkat hubungan sedang, dan dapat dinyatakan bahwa nilai hubungan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar adalah memiliki hubungan yang positif yaitu jika nilai motivasi belajarnya tinggi maka akan terjadi perubahan pada prestasi belajarnya.

Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat hubungan positif antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Seni Rupa.

Hasil dari penelitian, dapat diberikan saran, bahwa sebanyak 53 responden sebahagian besar memiliki motivasi yang sangat rendah sebanyak

54,71% dan yang tinggi sebanyak 45,28%, sehingga mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Angkatan 2014 diharapkan untuk meningkatkan motivasinya dari yang sebelumnya karena motivasi ini sangat berperan untuk meningkatkan prestasi dalam belajar.

Prestasi yang diperoleh mahasiswa Angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Seni Rupa, hanya beberapa mahasiswa yang mendapat prestasi “dengan pujian” sebanyak 7,54% mahasiswa. Maka mahasiswa yang memiliki prestasi yang masih belum mencapai predikat dengan pujian, agar mampu untuk meningkatkan prestasinya lagi.

Catatan: Artikel ini berdasarkan dari skripsi penulis dan disetujui oleh Pembimbing I Dra. Zubaidah, M.Pd. Pembimbing II Drs. Yusron Wikarya, M.Pd

Daftar Pustaka

- Daftar Nama Wisudawan/wati *Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang pada periode 108 (25 Maret 2017)* Program Studi Pendidikan Seni Rupa.
- Gunarso, Arif. 1993. “*Cara Bimbingan dan Penyuluhan Belajar Di Lingkungan Sekolah*”. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hamalik, Oemar. 2003. “*Prosedur dalam Belajar Mengajar*”. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani . 2011. “*Strategi dalam Belajar Mengajar*”. Bandung: Pustaka Setia.
- James, Chaplin. 2002. “*Kamus Lengkap Psikologi Pendidikan (penerjemah oleh Kartini, Kartono)*”. Jakarta: Rajawali Press.
- Purwanto. 2007. “*Psikologi Pendidikan*”. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sardiman, A.,M. 2008. “*Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*”. Jakarta: Grafindo: Persada.

- Sugiyono. 2013. *“Metode Penelitian Pendidikan dengan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif”*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *“Metode Penelitian Pendidikan Dengan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*. Jakarta: Rienika Cipta.
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *“Psikologi Pendidikan”*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Suprijono. 2009. *“Psikologi Pengajaran dalam Pendidikan”*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Undang – Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang, *“Sistem Pendidikan Nasional”*. (<http://www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf>). Kutip Online pada tanggal, 29 April 2018 jam, 10.00 wib
- Uno, H.,B. 2009. *“Teori Motivasi dan Pengukurannya”*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkel, W.,S. 1996. *“Psikologi Pengajaran dalam Pendidikan”*. Jakarta: Grafindo.
- Wahyuni. 1997. *“Paradigma Pendidikan Nasional”*. Jakarta: Grafindo.

